

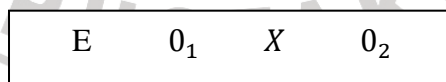
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (kuasi), tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis karangan narasi di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sugiyono (2007:108) dalam Andri Ramansah mengemukakan istilah *pre-experimental designs (nondesigns)* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O<sub>1</sub>) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O<sub>2</sub>) disebut posttest.



(AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, 2009:157)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = tes awal (*pretest*) menulis karangan narasi di kelas eksperimen.

O<sub>2</sub> = tes akhir (*posttest*) menulis karangan narasi di kelas eksperimen

X = pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik teratai.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan *pretes* untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan perlakuan berupa penggunaan Teknik Teratai dalam pembelajaran menulis karangan narasi kepada subjek.
- 3) Mengadakan *postes* untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi sesudah perlakuan diberikan.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh sebagai berikut ini.

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan lembar karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik teratai. Dalam hal ini tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan teknik teratai.

## 2. Angket

Menurut Effendi (1994:107) angket adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau pernyataan melalui jawaban yang telah disediakan atau melengkapi kalimat. Angket diberikan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik teratai. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung terhadap penelitian.

## 3. Observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik teratai. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 Bandung yang berjumlah 981 orang

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 10 Bandung kelas VII yang berjumlah 36 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data**

##### **3.4.1.1 Tes**

Tes yang diberikan adalah pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai karangan narasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi sebelum menggunakan teknik teratai. Adapun postes digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi setelah menggunakan teknik teratai.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis karangan narasi berbentuk uraian. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah berupa tes kemampuan menulis narasi berbentuk uraian bebas. Format tes tersebut adalah sebagai berikut ini.

### **PRETES**

**Buatlah karangan narasi dengan ketentuan dibawah ini:**

- **Minimal tiga paragraf**
- **Tema karangan bebas**
- **Karangan harus mengandung unsur-unsur karangan narasi (judul, tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat)**

### **POSTES**

**Buatlah sebuah karangan narasi dengan ketentuan dibawah ini:**

- **Minimal tiga paragraf**
- **Tema karangan bebas**
- **Gunakan teknik teratai (ter; terjun, at; amati, ai; rangkai) dengan memanfaatkan lingkungan sekitarmu.**
- **Karangan yang dibuat harus mengandung unsur-unsur karangan narasi (narasi (judul, tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat)**

Berdasarkan lembar tes kemampuan menulis, penulis pun kemudian menyusun kriteria penilaian karangan narasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1****Kriteria Penilaian Karangan Narasi**

<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Ejaan	4	Sangat baik tidak terdapat kesalahan
	3	Baik terdapat tiga kesalahan
	2	Cukup terdapat empat kesalahan
	1	Kurang terdapat lebih dari enam kesalahan
Diksi	4	Pilihan kata mudah dipahami dan menarik
	3	Pilihan kata mudah dipahami tetapi tidak menarik
	2	Pilihan kata sulit dipahami tetapi menarik
	1	Pilihan kata sulit dipahami dan tidak menarik
Judul	4	Judul sesuai tema dan menarik
	3	Judul sesuai dengan tema tetapi tidak menarik
	2	Judul tidak sesuai dengan tema tetapi menarik
	1	Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik
Tema	4-3	Tema yang diambil unik (jarang digunakan oleh penulis lain)
	2	Tema cukup unik
	1	Tema tidak unik
Tokoh	4	Terdapat tokoh utama, tokoh pendukung dan digambarkan secara jelas



### 3.4.1.2 Angket

Menurut Effendi (1994:107) angket adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau pernyataan melalui jawaban yang telah disediakan atau melengkapi kalimat. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang diketahui siswa untuk lebih mendukung penelitian. Adapun format angket yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

#### LEMBAR ANGKET

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu
2. Apakah kamu menyukai tugas menulis (mengarang)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu
3. Kapan biasanya kamu menulis?
  - a. Jika ada tugas dari guru
  - b. Jika ada waktu luang
  - c. Jika timbul hasrat untuk menulis
4. Kesulitan apa yang kamu alami saat akan menulis?
  - a. Menentukan topik
  - b. Mengawali tulisan
  - c. Mengungkapkan ide ke dalam tulisan
5. Jenis menulis apa yang kamu senangi dalam pembelajaran menulis?
  - a. Menulis puisi



- b. Menulis karangan
  - c. Menulis cerpen
6. Apakah kamu pernah membuat karangan?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu
7. Apakah jenis karangan yang kamu sukai?
- a. Deskripsi
  - b. Narasi
  - c. Eksposisi
  - d. Argumentasi
8. Apakah strategi, teknik, atau metode pembelajaran menulis selama ini membosankan?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu
9. Apakah kamu memperhatikan tema, tokoh, alur, latar, serta sudut pandang ketika menulis karangan narasi?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu
10. Menurut pendapat kamu, apakah lingkungan atau alam sekitar dapat membantu dalam menulis karangan narasi?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Ragu-ragu

### **3.4.1.3 Lembar Observasi**

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun guru PLP Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 10 Bandung, Irma Yuniarti sebagai pengamat melakukan penilaian atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang penulis laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, Ajen Miftah F., guru PLP Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 10 Bandung. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi terlampir.

### **3.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat atau instrumen pengajaran yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses pembelajaran, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan menyusun satuan pelajaran dan rencana pembelajaran, maka proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan optimal, mengingat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran adalah suatu rancangan pembelajaran untuk menyajikan satu bahan pembelajaran dengan memerhatikan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan, metode, teknik, media, dan alat evaluasi dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Rencana pembelajaran yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut ini.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

- Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Bandung
- Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- Kelas/Semester : VII/2
- Alokasi Waktu : 10 X 40 menit (5 x Pertemuan)
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.
- Kompetensi Dasar : Menuliskan informasi dalam sebuah peristiwa melalui karangan narasi.
- Indikator : 1. Mampu mengungkapkan informasi sebuah peristiwa.  
1. Mampu mengenali karangan narasi.  
2. Mampu menulis informasi sebuah peristiwa dalam bentuk karangan narasi.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi dalam bentuk narasi
2. Siswa dapat menggunakan teknik teratai dalam menulis karangan narasi dengan baik
3. Siswa dapat mengembangkan karangan narasi dengan baik

#### **B. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan.

#### **C. Materi Pembelajaran**

1. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa baik nyata maupun rekaan secara beruntun atau kronologis sehingga seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa itu.
2. Terdapat beberapa ciri karangan narasi, yaitu:

- a. Karangan narasi berisikan paparan suatu peristiwa, baik rekaan maupun kenyataan.
  - b. Penokohan, jalan cerita, dan konflik sangat penting dalam karangan narasi.
  - c. Karangan narasi bersifat didaksi, pada umumnya mempunyai pesan tersembunyi.
3. Unsur-unsur yang membangun karangan narasi adalah sebagai berikut.
- a. Tokoh  
Tokoh merupakan individu yang terlibat didalam kisah atau cerita didalam kerangan narasi tersebut.
  - b. Alur  
Alur adalah urutan atau rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha mengisahkan tindakan-tindakan yang terdapat dalam karangan narasi.
  - c. Latar  
Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Di dalam karangan narasi harus diungkapkan secara jelas terjadinya peristiwa.
  - d. Tema  
Tema merupakan inti gagasan dari suatu pencitraan yang kemudian dikembangkan kedalam bentuk karangan.
  - e. Amanat  
Amanat merupakan tujuan penulis narasi yang akan menjadi pesan yang dapat dipetik oleh pembaca dari karangan narasi tersebut.
  - f. Perbuatan  
Dalam karangan narasi selalu ada unsur perbuatan tindak-tanduk. Tanpa rangkaian tindak-tanduk karangan narasi berubah menjadi karangan deskripsi.
  - g. Penokohan  
Penokohan adalah bagaimana penulis mengisahkan watak tokoh yang dikisahkan.
  - h. Sudut pandang

Sudut pandang dalam karangan narasi menyatakan bagaimana fungsi seorang pengisah dalam sebuah narasi. Apakah ia mengambil bagian langsung dalam sebuah rangkaian kejadian atau sebagai pengamat terhadap seluruh tindak-tanduk dalam narasi.

#### **D. Skenario Pembelajaran**

##### **I. Pertemuan I (1 x 40 menit)**

###### **a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru memperesensi kehadiran siswa.
- (3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.

###### **b) Kegiatan inti**

- (1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai peristiwa yang paling berkesan.
- (2) Guru membagikan kertas sebagai media menulis.
- (3) Siswa melaksanakan proses kreatif menulis karangan narasi.

###### **c) Kegiatan akhir**

- (1) Melakukan refleksi.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

##### **II. Pertemuan II (2 x 40 menit) (Perlakuan)**

###### **a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru memperesensi kehadiran siswa.
- (3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.
- (4) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.

###### **b) Kegiatan inti (60 menit)**

- (1) Guru bertanya jawab tentang karangan narasi.

- (2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari di kelas, yaitu tentang menulis karangan narasi kepada siswa.
- (3) Guru menjelaskan tentang pengertian karangan narasi dan unsur-unsur intrinsik karangan narasi kepada siswa.
- (4) Guru menanyakan peristiwa yang mereka lihat.
- (5) Guru membagikan kertas sebagai media menulis.
- (6) Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan narasi.

**c) Kegiatan akhir**

- (1) Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan karangan dalam unsur intrinsik narasi (judul, alur, tokoh, latar, sudut pandang).
- (2) Siswa merevisi karangannya masing-masing berdasarkan petunjuk guru.
- (3) Siswa dan guru melakukan refleksi.

**III. Pertemuan III (2 x 40 menit) (Perlakuan)**

**a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.
- (3) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.

**b) Kegiatan inti (60 menit)**

- (1) Guru menjelaskan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, yaitu teknik teratai kepada siswa.
- (2) Siswa diajak keluar kelas.
- (3) Guru mengajak siswa mengamati peristiwa yang terjadi dan ada di sekitar.
- (4) Guru menugaskan siswa untuk mencatat hal-hal atau peristiwa penting yang mereka amati di alam atau lingkungan sekitar.
- (5) Guru membagikan kertas sebagai media menulis.
- (6) Berdasarkan hasil kegiatan siswa di luar kelas, siswa diminta untuk menulis karangan narasi.

- (7) Siswa menyelesaikan pekerjaannya, siswa kembali ke kelas dan mengumpulkan lembar kerjanya.

**c) Kegiatan akhir**

- (1) Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam hal kebahasaan (diksi dan ejaan).
- (2) Siswa merevisi karangannya masing-masing berdasarkan petunjuk guru.
- (3) Siswa dan guru melakukan refleksi.

**IV. Pertemuan IV (2 x 40 menit) (Perlakuan)**

**a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru memeresensi kehadiran siswa.
- (3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.
- (4) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.

**b) Kegiatan inti (60 menit)**

- (1) Guru menjelaskan kembali tentang karangan narasi dan teknik teratai kepada siswa.
- (2) Siswa diajak keluar kelas.
- (3) Guru mengajak siswa mengamati peristiwa yang terjadi dan ada di sekitar.
- (4) Guru menugaskan siswa untuk mencatat hal-hal atau peristiwa penting yang mereka amati di alam atau lingkungan sekitar.
- (5) Guru membagikan kertas sebagai media menulis.
- (6) Berdasarkan hasil kegiatan siswa di luar kelas, siswa diminta untuk menulis karangan narasi.
- (7) Siswa menyelesaikan pekerjaannya, siswa kembali ke kelas dan mengumpulkan lembar kerjanya.

**c) Kegiatan akhir**

- (1) Melakukan refleksi.

- (2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- (3) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **V. Pertemuan V (1 x 40 menit)**

##### **a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru memeresensi kehadiran siswa.
- (3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.

##### **b) Kegiatan inti**

- (1) Siswa diajak keluar kelas.
- (2) Guru mengajak siswa mengamati peristiwa yang terjadi dan ada di sekitar.
- (3) Siswa mencatat hal-hal atau peristiwa penting yang mereka amati.
- (4) Guru membagikan kertas sebagai media menulis.
- (5) Siswa melaksanakan proses kreatif menulis karangan narasi dengan teknik Teratai.

##### **c) Kegiatan akhir**

- (1) Melakukan refleksi.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **E. Media dan Sumber Belajar**

Buku teks Buku Sekolah Elektronik; Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII, Maryati dan Sutopo; Penerbit Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

#### **F. Penilaian**

1. Tes tulis
2. Tes uraian

Tulislah informasi dari sebuah peristiwa yang telah kamu amati ke dalam karangan narasi!



### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut ini.

1. Menganalisis data pretes dan postes. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara:

- a. menganalisis hasil karangan siswa
- b. mengubah skor pretes dan postes menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor siswa}}{\Sigma \text{skor total}} \times 100$$

**Tabel 3.2**

**Kategori Penilaian Karangan Narasi Berdasarkan Skala Nilai**

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (SB)
70-84	Baik (B)
69-55	Cukup (C)
54-40	Kurang (K)
<40	Sangat Kurang (SK)

2. melakukan uji reabilitas antarpemimbang. Uji reabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap testi. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Adapun format ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Format ANAVA**

Sumber Variasi	SS	dk	Varians
Siswa/Testi	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas yang dicari

$V_t$  : Variansi dari testi

$V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Tabel Guilford**

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

3. Melakukan uji normalitas nilai karangan narasi siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2010:107)

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

4. Menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
- mencari deviasi

$$Md = \frac{d}{N}$$

b. menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d^2)}{N}$$

c. mencari derajat kebebasan

$$db = N - 1$$

d. menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji (tes)

Md = mean perbedaan pretes dan postes

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

5. mengolah data pelengkap berupa angket dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = persentase

$fo$  = frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = jumlah responden